

**ABSTRACT**

Santoso, Yohanes Tony. (2008). *Students' Perceptions on Vocabulary Weekly Tests in Vocabulary I Class*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discussed how the students perceived the implementation of weekly tests indicated by their perceptions on the teaching-learning process, validity of the tests, reliability of the tests and implications of the tests. There were two questions in this research. 1) What are the students' perceptions on the implementation of weekly tests in Vocabulary I class? 2) To what extent do the students' perceptions on the weekly tests contribute to their vocabulary mastery?

To answer the problem formulation, survey research and correlational research were used. The survey research was employed to answer the first research question. Meanwhile, the correlational research was made use to answer the second research question.

Based on the data gathered, the majority of the students perceived the implementation of weekly tests positively. The researcher identified a link which correlated the students' interests, their perceptions and behavioral responses. Most students who were interested in the weekly tests would have positive perceptions. Having positive perceptions initiated them to have positive behavior responses, namely they were highly motivated and confident in doing the tests. In addition, they argued that the tests were valid and reliable. Therefore, they advised that weekly tests should be applied in Vocabulary I class. However, it was found that actually students' perceptions did not contribute to vocabulary mastery.

The students considered the implementation of weekly tests monotonous. Therefore, the lecturers should vary the type of the test, not merely matching but also using words more contextually, namely using words in sentences appropriately. To improve face validity of the test in terms of how the tests look like and time allocation, firstly, the lecturers should make the tests well designed and correctly written by using a computer rather than a typewriter. Secondly, they are required to ascertain that the number of test items can be done in the allotted time. In this research, it was found out that perceptions did not have any contribution to the students' vocabulary mastery. Therefore, the researcher expects that the future researcher present factors contributing to the students' vocabulary mastery.

## ABSTRAK

Santoso, Yohanes Tony. (2008). *Students' Perceptions on Vocabulary Weekly Tests in Vocabulary I Class*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Skripsi ini mengkaji bagaimana para mahasiswa berpersepsi tentang penerapan tes mingguan, yang diindikasikan oleh persepsi mereka terhadap proses belajar mengajar, validitas, reliabilitas serta implikasi dari tes tersebut. Ada dua rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini. 1) Bagaimana persepsi para mahasiswa terhadap penerapan tes mingguan di kelas *Vocabulary I*? 2) Sejauh mana persepsi para mahasiswa itu berkontribusi terhadap penguasaan kosa kata mereka?

Untuk menjawab dua rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian survei dan korelasi. Peneliti menggunakan penelitian survei untuk menjawab rumusan masalah pertama. Sementara itu, penelitian korelasional digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua.

Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas mahasiswa mempunyai persepsi positif tentang penerapan tes mingguan. Ada sebuah mata rantai yang menghubungkan minat mahasiswa dengan persepsi serta perilaku mereka. Secara umum, mahasiswa yang berminat pada tes mingguan mempunyai persepsi yang positif. Persepsi positif itu membuat mereka termotivasi dan percaya diri saat mengerjakan tes. Selain itu, para mahasiswa menyatakan bahwa tes yang mereka kerjakan memenuhi aspek validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, mereka menyarankan agar tes mingguan tetap diadakan. Meskipun demikian, ditemukan bahwa sebenarnya persepsi para mahasiswa tidak berkontribusi terhadap penguasaan kosa kata mereka.

Para mahasiswa menganggap bahwa penerapan tes mingguan masih monoton. Oleh karena itu, para dosen pengajar *Vocabulary I* hendaknya membuat tes yang lebih bervariasi, tidak hanya menjodohkan, tetapi juga bagaimana menggunakan kosa kata lebih kontekstual, yaitu menerapkan kosa kata ke dalam kalimat. Untuk memperbaiki validitas tampilan dari tes, terkait dengan tampilan tes dan alokasi waktu, pertama, para dosen hendaknya membuat tes dengan desain yang baik dan ditulis dengan benar menggunakan komputer, bukan mesin ketik. Kedua, mereka hendaknya memastikan bahwa jumlah soal dapat dikerjakan sesuai dengan waktu yang tersedia. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa persepsi mahasiswa tidak berkontribusi terhadap penguasaan kosa kata mereka. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan peneliti yang akan datang dapat menemukan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penguasaan kosa kata para mahasiswa.